

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta pengujian yang telah dilakukan dengan 8 sampel perusahaan dengan menggunakan regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung = 2,863 serta nilai beta sebesar 0,774. Dimana H0 ditolak dan H1 diterima, ini berarti secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2012-2016.
2. Variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung = 3,313 serta nilai beta sebesar 0,654. Dimana H0 ditolak dan H2 diterima, ini berarti secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2012-2016.
3. Variabel struktur modal (X3) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,365 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung = 0,917 serta nilai beta sebesar 0,177. Dimana H0 diterima dan H3 ditolak, ini berarti secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2012-2016.
4. Variabel kebijakan hutang (X4) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung = 3,268 serta nilai beta sebesar 0,907. Dimana H0 ditolak dan H4 diterima, ini berarti secara parsial kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2012-2016.
5. Uji F atau Uji Simultan didapatkan sig. sebesar 0,000 dan nilai f hitung = 6,959 dimana nilai sig. tersebut berada dalam wilayah kritis, sehingga didapatkan keputusan untuk menolak hipotesis nol karena jika sig. < 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dimana Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Struktur Modal (X3) dan Kebijakan Hutang (X4) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

6.2 Implikasi

Dalam penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi dari hasil penelitian tersebut, diantaranya:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar keuntungan yang didapatkan dan dengan meningkatnya profitabilitas maka cenderung akan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga para investor akan tertarik untuk membeli saham pada perusahaan farmasi tersebut.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan mudah mendapatkan pinjaman dari pihak eksternal dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar perusahaan maka tingkat kepercayaan yang dimunculkan juga besar terhadap pihak eksternal. Kepercayaan dari pihak eksternal ini akan mampu mempengaruhi keputusan pihak eksternal. Respon yang positif dari pasar mampu menaikkan harga saham perusahaan. Jika harga saham perusahaan naik maka secara otomatis akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena struktur modal menyebutkan bahwa ketika struktur modal berada di atas dari target optimal, ketika pertambahan hutang terjadi maka menyebabkan nilai perusahaan menurun. Dalam trade off theory (diasumsikan titik target dari struktur modal yang belum optimal) nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada struktur modal ditingkatkan. Perusahaan akan meningkatkan hutang sampai dengan tingkat utang tertentu, dimana biaya keagenan menyebabkan suatu perusahaan kredibilitasnya akan menurun. Penurunan kredibilitas perusahaan terjadi karena adanya pengurangan pajak dari penambahan biaya hutang atau biaya kesulitan keuangan.
4. Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan peningkatan penggunaan hutang dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga para investor akan tertarik dan mau menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut.

6.3 Saran

Dari kesimpulan dan implikasi penelitian diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam teori-teori mengenai faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat dikembangkan penelitian yang menghasilkan informasi yang berguna bagi banyak pihak.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan manufaktur, tetapi dapat diperluas pada sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- d. Penelitian tidak hanya terbatas dalam bentuk study empiris yang menggunakan data sekunder saja, namun juga disarankan menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisisioner kepada perusahaan terkait, sehingga dapat dilakukan perbandingan hasil pengambilan data secara sekunder dan primer, sehingga diharapkan informasi yang didapatkan lebih valid.